Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	1	7

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Kudus

Halaman 11

Retribusi Wisata Tembus Target

KUDUS - Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi sejumlah objek wisata di Kabupaten Kudus pada semester pertama tahun 2017, dilaporkan mencapai target yang dibebankan. Angka pencapaiannya Rp 1,3 miliar atau 52,12 persen, dari beban target selama setahun sebesar Rp 2,51 miliar.

Realisasi pendapatan tersebut diungkapkan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kudus Yuli Kasiyanto, melalui Kabid Pariwisata Sri Wahjuningsih belum lama ini.

Menurut Sri, pendapatan tersebut sudah melampui target, sehingga diharapkan selama setahun dapat terealisasi. "Untuk mencapai target penerimaan, setiap pengelola objek wisata sudah memiliki strategi sendiri," kata Wahjuningsih.

Strategi yang diterapkan untuk menarik minat pengunjung, diantaranya membuat even kegiatan dilokasi wisata setempat. Seperti yang diterapkan pihak pengelola wisata Museum Kretek.

Selain itu, kata Sri, juga melibatkan media massa, duta wisata dan tim satuan tugas pariwisata serta masyarakat disekitar lokasi wisata untuk melakukan promosi. "Sisa waktu yang tinggal lima bulan ini akan kami maksimalkan agar mencapai target," tambahnya.

Wahjuningsih memaparkan, beberapa objek wisata di Kudus, memiliki fasilitas untuk menarik minat pengunjung. Dengan demikian, pihak Disbudpar setempat optimis penerimaan retribusi dari sejumlah objek wisata tersebut bisa tercapai.

> **Sisa waktu yang tinggal lima bulan ini akan kami maksimalkan agar mencapai target."**
>
> **Sri Wahjuningsih**
> Kabid Pariwisata Disbudpar Kudus

Wahjuningsih menjelaskan, retribusi terbesar kepada PAD didapat dari wisata Taman Ria Colo, Museum Kretek, Taman Krida dan objek Wisata Colo serta olah raga sebesar Rp 1,17 miliar dari beban target sebesar Rp 2,19 miliar.

Beberapa objek wisata tersebut, menjadi objek wisata andalan di kota setempat. Pendapatan paling besar, diperoleh dari wisata Colo Rp 689,17 juta dan target selama setahun Rp 1,23 miliar. Sedangkan komplek wisata Taman Krida sebesar Rp 150,8 juta dari target Rp 229,58 selama setahun.

Sedangkan Musem Kretek Rp 133,6 juta dari target Rp 273,64 juta. Untuk Taman Ria baru terealisasi Rp 5,8 juta dari Rp 14,33 juta. Retribusi pemakaian kekayaan daerah dari target Rp 59,26 juta masih terealisasi Rp 41,54 juta atau 70 persen. **(han/rif)**